

Peran Vital Kepemimpinan Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) Dalam Mempertahankan Jati Diri Silima Suak

Siti Nuraisah Asma Ujung¹, Putri Amanda², Fauziyah Harahap³, Ashar Hasairin⁴

(1)(2)Pascasarjana, Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan

(3)(4)Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Medan Sumatera Utara

sitiujung64@gmail.com (1), putriamanda@gmail.com (2), fauziyahharahap@unimed.ac.id (3), asharhasairin@unimed.ac.id (4)

ABSTRAK

Penelitian ini mengulas peran krusial kepemimpinan Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) dalam mempertahankan dan memperkuat jati diri Silima Suak sebagai fondasi identitas Suku Pakpak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan Ketua Harian sebagai sumber primer, serta studi dokumentasi sebagai sumber sekunder. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mendalam tentang peran dan filosofi kepemimpinan HIMPAK dalam konteks budaya Suku Pakpak. HIMPAK memposisikan diri sebagai “rumah bersama” yang secara efektif menjembatani tradisi dan modernitas. Temuan utama menunjukkan bahwa kepemimpinan HIMPAK menerapkan prinsip inklusif dengan memastikan adanya keterwakilan yang adil dari seluruh Silima Suak dalam struktur kepengurusan. Pengambilan keputusan organisasi dijiwai oleh filosofi luhur, yang menuntun pada musyawarah mufakat. Fokus program HIMPAK tidak hanya pada pelestarian seni, budaya, dan adat, tetapi juga pada kaderisasi pemuda untuk kelanjutan tradisi, serta perhatian pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (melalui IKM dan Koperasi).

Kata Kunci: Kepemimpinan, Masyarakat Pakpak, Silima Suak

ABSTRACT

This study reviews the crucial role of the leadership of the Pakpak Community Association (HIMPAK) in maintaining and strengthening the identity of Silima Suak as the foundation of the Pakpak tribe's identity. The research method used is a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through structured interviews with the Daily Chair as the primary source, as well as documentation studies as secondary sources. The data was analyzed through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing to obtain an in-depth picture of the role and philosophy of HIMPAK leadership in the context of the Pakpak tribe's culture. HIMPAK positions itself as a “shared home” that effectively bridges tradition and modernity. The main findings show that HIMPAK's leadership applies the principle of inclusiveness by ensuring fair representation of all Silima Suak in the management structure. Organizational decision-making is inspired by the noble philosophy of which leads to deliberative consensus. HIMPAK's programs focus not only on preserving art, culture, and customs, but also on training young people to continue the traditions, as well as improving the economic welfare of the community (through SMEs and cooperatives).

Keywords: Leadership, Pakpak Community, Silima Suak

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan suku yang sangat beragam. Hasil dari kerjasama BPS dan ISEAS (Institute of South Asian Studies) merumuskan bahwa terdapat sekitar 633 suku yang diperoleh dari pengelompokan suku dan subsuku yang ada di Indonesia. Ribuan pulau yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu ciri bahwa negara ini merupakan negara dengan keragaman suku dan latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Keanekaragaman suku bangsa tersebut, merupakan potensi kekuatan nasionalisme dan aset Kebudayaan Nasional Indonesia. Didalam sistem pembagian kedaerahan, salah satu etnis suku yaitu Suku Pakpak. Suku Pakpak adalah salah satu etnis asli penduduk di Sumatera Utara yang tersebar mulai dari barus Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat di Provinsi Sumatera Utara. Suku Pakpak juga tersebar di Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam Provinsi Nangro Aceh Darussalam (NAD). Suku Pakpak terbagi berdasarkan lima wilayah adat yang disebut dengan "Pakpak Silima Suak". Silima Suak adalah konsep penting dalam Suku Pakpak yang secara harfiah berarti "Lima Wilayah Adat" atau "Lima Bagian". Konsep ini berfungsi sebagai pembagian geografis dan identitas dalam masyarakat Pakpak yang semuanya terikat pada satu akar budaya dan sistem kekerabatan Sulang Silima. Kelima Suak ini adalah: Simsim, Keppas, Pegagan, Kelasén, dan Boang. Perbedaan utama di antara kelimanya terletak pada dialek bahasa Pakpak yang mereka gunakan serta marga-marga yang secara historis dominan di wilayah tersebut. Meskipun memiliki ciri khas regional (terutama Suak Boang yang berada di Provinsi Aceh dan beradaptasi dengan lingkungan berbeda), kelima Suak ini tetap bersatu sebagai satu kesatuan Suku Pakpak, di mana kepemimpinan adatnya (seperti Takal Aur dan Pertaki) dan nilai-nilai luhurnya dipelihara bersama. Karena adanya keberagaman Suak di dalam suku Pakpak, dibentuklah organisasi Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) sebagai wadah bersama untuk menjaga, mengembangkan, melestarikan, serta memperkuat identitas budaya masyarakat Pakpak itu sendiri. Kehadiran dan keberadaan HIMPAK tidak hanya penting dalam aspek identitas budaya saja, namun dapat dipahami sebagai bentuk kepemimpinan kolektif yang menampung suara dari setiap Suak Silima, sehingga tercipta keseimbangan dalam pengambilan keputusan dan arah perjuangan masyarakat Pakpak. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi yang lahir dari masyarakat Pakpak senantiasa berperan sebagai penopang tradisional kepemimpinan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, HIMPAK dapat dilihat sebagai bentuk nyata kepemimpinan yang menghubungkan tradisi dan modernitas dalam menjaga identitas budaya Pakpak.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peran vital Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) dalam melestarikan dan menyatukan Silima Suak agar jati diri Pakpak tetap utuh, HIMPAK berfungsi sebagai perwujudan kepemimpinan masyarakat Pakpak. Dalam konteks kepemimpinan, HIMPAK berperan sebagai pemersatu bagi silima Suak, agar selalu hidup rukun dan serta dapat saling membantu.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian dari Identifikasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Afdeling I Kebun Pabatu PTP. Nusantara IV.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025. Dengan lokasi penelitian di kab. Dairi, Kec. Sidikalang, Desa Kalang Simbara. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan menganalisis secara mendalam peran, fungsi, dan filosofi kepemimpinan organisasi HIMPAK dalam konteks budaya dan sosial Suku Pakpak. Pengumpulan data dengan teknik utama yaitu wawancara. Teknik ini merupakan sumber data primer, di mana peneliti melakukan wawancara menggunakan Lembar Wawancara yang terstruktur kepada Ketua Harian DPD HIMPAK Kab. Dairi Masrianto Ujung, S.T. sebagai narasumber kunci. Wawancara ini bertujuan menggali informasi terkait: a) Pandangan dan tujuan serta visi dan misi; b) Kepemimpinan dan pendelegasian; c) Pelaksanaan program dan d) tantangan dan harapan masa depan serta narasi detail mengenai peran Silima Suak dan mekanisme kepemimpinan organisasi dan Studi Dokumentasi, teknik ini digunakan sebagai sumber data sekunder. Data dokumentasi berfungsi untuk melengkapi, memperkuat, dan mengonfirmasi informasi yang didapatkan dari wawancara. Data kualitatif yang terkumpul dianalisis dengan reduksi data (pemilahan data menjadi tema-tema kunci seperti „Silima Suak“ dan „kesejahteraan kolektif“), penyajian dan penarikan kesimpulan umum mengenai peran kepemimpinan HIMPAK berdasarkan konsistensi temuan dari kedua sumber data tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini disusun berdasarkan data dari wawancara dengan Ketua Harian DPD HIMPAK Kabupaten Dairi dan diperkaya dengan sumber sumber relevan lainnya.

a. Silima Suak Sebagai Basis Identitas Pakpak

yang dibentuk oleh dan untuk kepentingan Suku Pakpak Silima Suak, yaitu : Suak Sim-Sim, Suak Boang, Suak Pegagan, Suak Keppas, dan Suak Kelasén. Perkumpulan ini merupakan wadah bersama dalam upaya pembinaan dan peningkatan kepedulian sesama Etnis Suku Pakpak. Oleh karena itu, nilai dasar perkumpulan ini tidak hanya dalam ruang lingkup adat istiadat semata, akan tetapi juga meliputi bidang sosial kehidupan lainnya yang merupakan perwujudan kepedulian sesama Suku Pakpak Silima Suak (Profil Organisasi HIMPAK, 2021-2026).

1. Falsafah Adat sebagai Pengikat (Sulang Silima)

Identitas Pakpak juga diikat erat oleh struktur sosial Sulang Silima, suatu falsafah yang terdiri dari lima unsur kekerabatan: Perisang-isang (Sinina tertua), Pertulan tengah (Sinina penengah), Perekur-ekur (Sinina terbungsu), Berru, dan Puang (Kula-kula). Kelima unsur ini memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan adat dan sanksi hukum (Brutu et al., 2023). Peraturan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat (2017) secara resmi menetapkan Sulang Silima sebagai lembaga yang bersendikan norma dan hukum untuk menunjang kegiatan pemerintahan dan pengembangan kebudayaan nasional, menegaskan bahwa identitas Pakpak berhasil berkolaborasi dengan ideologi negara tanpa meninggalkan akarnya. Pada tingkat lokal, Kudadiri & Damanik (2023) memperkuat bahwa Sulang Silima merupakan lembaga tertinggi peradatan marga dan menjadi basis legitimasi bagi kepemimpinan berbasis kesukuan.

2. Keterwakilan Suak dalam Kepemimpinan HIMPAK

• Prinsip Inklusif

Kepengurusan disusun oleh tim formatur yang wajib mempertimbangkan dan mengakomodir keterlibatan dari Silima Suak (Himpak, 2021)

Untuk mewujudkan organisasi yang benar-benar inklusif yaitu sebuah prinsip di mana semua pihak dirangkul dan diberikan ruang tanpa pengecualian. Tim formatur harus memastikan bahwa susunan pengurus yang terbentuk nanti mencerminkan semangat keterlibatan menyeluruh. Ini berarti tim formatur wajib secara aktif mempertimbangkan

Nuraisah Asma Ujung S, Amanda P, Haharap F, Hasairin A : Peran Vital Kepemimpinan Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) Dalam Mempertahankan Jati Diri Silima Suak

dan menjamin terakomodasinya partisipasi dari semua elemen Silima Suak. Tidak boleh ada satu pun suak (kelompok /perwakilan) yang terpinggirkan atau merasa tidak diwakili, kepengurusan harus merefleksikan kesetaraan dan mengakomodir perbedaan pandangan demi kepentingan bersama (Masrianto, wawancara pribadi, September 2025).

- **Mekanisme Kontrol**

Adanya mekanisme larangan rangkap suak dalam posisi inti (misalnya ketua dan wakil ketua tidak boleh dari suak yang sama di tingkat DPD) menunjukkan upaya nyata untuk menjaga keseimbangan dan representasi antar subsuku. Untuk menjamin tercapainya keseimbangan kekuasaan yang adil serta memastikan bahwa setiap suara didengar, organisasi ini telah menetapkan sebuah mekanisme pelarangan rangkap suak pada jabatan-jabatan inti. Secara spesifik, aturan ini menegaskan bahwa posisi-posisi kunci di tingkat Dewan Pimpinan Daerah (DPD), misalnya Ketua dan Wakil Ketua, tidak boleh diemban oleh individu-individu yang berasal dari suak (subsuku) yang sama.

- **Peran Marga Lokal**

Di tingkat DPC (cabang), prioritas diberikan kepada warga/kader suak dari kampung tersebut (misalnya Marga Ujung di DPC HIMPAK Sidikalang), karena mereka dinilai lebih mengetahui kultur budaya, tatanan adat, dan histori wilayahnya sendiri untuk memastikan nilai-nilai luhur tetap terkawal di daerah. Jabatan di DPC diberikan penekanan utama kepada kader atau warga yang secara inheren merupakan suak asli dari kampung tersebut sebagai contoh, kita bisa melihat Marga Ujung yang diprioritaskan untuk memimpin DPC HIMPAK Sidikalang. Alasan di balik penunjukan yang terfokus ini sangat mendasar Mereka dianggap sebagai individu yang paling memahami seluk-beluk kultur budaya lokal, tatanan adat istiadat yang berlaku, serta memiliki penguasaan mendalam terhadap histori wilayahnya sendiri.



Gambar 2. Pelantikan DPD Himpak Kab. Dairi 2019-2024



Gambar 3. Rapat Berkala, DPP dan DPD HIMPAK

3. **HIMPAK sebagai Penjaga Persatuan dan Budaya Pakpak**

HIMPAK didirikan dengan tujuan utama menggalang kekuatan persatuan dan kesatuan Suku Pakpak. Organisasi ini menjadi wadah media untuk berkomunikasi, interaksi, dan bertukar pikiran tentang dinamika sosial. HIMPAK tidak hanya sekadar organisasi sosial, tapi juga "rumah bersama" orang Pakpak yang berfungsi menjaga kekompakan sekaligus merawat budaya agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

4. **Persatuan Dijaga Melalui Filosofi Adat dan Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Nilai luhur Pakpak yang menjadi pedoman utama Narasumber adalah "Sada kata sada arih asa dapat olih" yang berarti bersatu padu dalam berjuang untuk mewujudkan tujuan. Filosofi ini menegaskan pentingnya konsensus untuk mencapai keberhasilan Musyawarah Mufakat kolektif. Pengambilan keputusan di HIMPAK didasarkan pada

Nuraisah Asma Ujung S, Amanda P, Haharap F, Hasairin A : Peran Vital Kepemimpinan Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) Dalam Mempertahankan Jati Diri Silima Suak

musyawarah mufakat, dengan mengedepankan jiwa dan semangat dialogis, iklim demokratis, dan mempertimbangkan masukan konstruktif dari wilayah suak masing-masing untuk memastikan keputusan tetap inklusif. Pendirian HIMPAK sebagai “rumah bersama” mencerminkan peran krusial organisasi etnis dalam menjaga kedekatan sosial, terutama di tengah dinamika perkembangan zaman (Kudadiri & Damanik, 2023).

b. Upaya Himpunan Masyarakat Pakpak sebagai Wadah Bersama dalam Menyatukan Masyarakat Adat Pakpak Silima Suak

1. Memperkuat Jati Diri Budaya dan Adat Istiadat

HIMPAK secara konsisten berupaya memperkokoh ikatan persatuan melalui sektor seni, budaya, dan adat istiadat. Program-programnya merencanakan pembinaan dan kaderisasi seni dan budaya Pakpak agar tidak tergerus zaman. Mereka juga secara aktif menggali, membina, dan menyelenggarakan seni budaya Pakpak Silima Suak sebagai sarana ekspresi kolektif.



Gambar 4. Perayaan Hari Pellenng (Makanan Khas Pakpak) Nasional Tahun 2025

2. Penguatan Kesejahteraan dan Kemitraan Ekonomi Adat

Himpunan Masyarakat Pakpak juga memprioritaskan peningkatan kesejahteraan sebagai faktor kunci persatuan dan keharmonisan masyarakat. Programnya meliputi pendataan masyarakat fakir miskin dan yang kurang mampu untuk mendapatkan bantuan sosial, khususnya bagi Masyarakat Pakpak Silima Suak. Mereka juga berupaya membimbing dan mengoordinasikan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Pakpak.



Gambar 5. Program Kesejahteraan Sosial

Selain itu, HIMPAK menggali potensi anggota untuk mengembangkan unit usaha yang dikelola secara kolektif, seperti pembentukan UKM dan Koperasi. Dengan demikian, peningkatan taraf hidup dan ekonomi menjadi strategi nyata dalam menyatukan dan memberdayakan seluruh elemen masyarakat.



Gambar 6. Program Pembinaan UKM

3. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemuda

Peran HIMPAK sebagai wadah bersama juga terlihat jelas dalam fokusnya pada pendidikan, pelatihan, dan pembinaan pemuda. Himpunan ini menyelenggarakan berbagai bimbingan berhubungan dan pelatihan dengan kegiatan yang kesejahteraan Masyarakat Pakpak. Mereka merencanakan pembinaan generasi muda agar memahami

Nuraisah Asma Ujung S, Amanda P, Haharap F, Hasairin A : Peran Vital Kepemimpinan Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) Dalam Mempertahankan Jati Diri Silima Suak

secara mendalam seluk-beluk adat dan budaya Pakpak yang luhur. Selain itu, HIMPAK memfasilitasi pembinaan bakat dan keahlian bagi generasi muda dan membantu menyalurkannya. Fokus ini bertujuan menciptakan kader-kader yang berintegritas dan mampu melanjutkan semangat persatuan Silima Suak.



Gambar 7. Perguruan Tatak Moccak (Seni Bela Diri Pakpak)



Gambar 8. Sanggar Tari Tradisional Pakpak

IV. KESIMPULAN

Identitas masyarakat Pakpak berakar kuat pada lima wilayah adat yang disebut Silima Suak, yang menjadi dasar persatuan mereka melalui sistem kekerabatan Sulang Silima. Untuk memperkuat identitas dan menyatukan kelima Suak, dibentuklah HIMPAK (Himpunan Masyarakat Pakpak) yang berfungsi sebagai "rumah bersama" dan menjalankan kepemimpinan kolektif. Kepemimpinan ini menjunjung tinggi prinsip inklusif dengan memastikan perwakilan semua Suak agar setiap keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Fokus utama HIMPAK adalah pelestarian budaya dan kaderisasi pemuda melalui program seni, budaya, dan adat, sekaligus memberikan perhatian serius kesejahteraan pada ekonomi peningkatan masyarakat Pakpak Silima Suak melalui berbagai program bantuan dan pengembangan unit usaha kolektif seperti IKM dan Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brutu, S., Sihombing, F. T., & Aridho, A. (2023). Konsep Filosofis Pertuturan Sulang Silima Suku Pakpak Dalam Menjaga Persatuan Dan Kerukunan Di Tengah Keluarga. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3(2).
- Himpunan Masyarakat Pakpak. (2021). *Profil Organisasi (Himpunan Masyarakat HIMPAK Pakpak Periode 2021–2026)*. Medan.
- Hulu, P. S., Hulu, A. R., Telaumbanua, Y., & Hia, F. (2023). Konsep Filosofis Pertuturan Sulang Silima Suku Pakpak Dalam Menjaga Persatuan Dan Kerukunan Di Tengah Keluarga. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(2), 177-185.
- Niagara, R., Siburian, R. G., & Siahaan, S. (2020). Peran Lembaga Adat Sulang Silima Marga Pakpak Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat Di Kecamatan Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi. *Jurnal Sosial Sains Riset*, 3(9), 702-710.
- Olivia, D., Sianturi, H., Lubis, H., Purba, M., Fitriani, S., & Lubis, R. (2025). Sebuah Kajian Kebudayaan dan Tradisi Pakpak yang Hampir Hilang Tergerus Zaman. *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, 2(1), 1-8.
- Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat. (2016). *Peraturan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pelestarian dan Pengembangan Budaya Pakpak*. JDIH Kabupaten Pakpak Bharat.
- Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat. (2017). *Peraturan Daerah Kabupaten Pakpak Bharat Nomor 4 Tahun 2017 tentang Lembaga Adat Sulang Silima Marga-marga Pakpak Suak Simsim*. JDIH Kabupaten Pakpak Bharat.

Nuraisah Asma Ujung S, Amanda P, Haharap F, Hasairin A : Peran Vital Kepemimpinan Himpunan Masyarakat Pakpak (HIMPAK) Dalam Mempertahankan Jati Diri Silima Suak

Sembiring, A. E. & Sembiring, K. (2024). Nilai-nilai Filsafat dalam Upacara Pernikahan Etnis Pakpak Kota Sidikalang Kabupaten Dairi. *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 162-178

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
22 Oktober 2025	30 Oktobe 2025	10 November 2025	Ya